



Buku Panduan Stase Asuhan Kebidanan Neonatus, Bayi, Balita dan Anak Pra Sekolah

***Program Studi Kebidanan Program
Pendidikan Profesi Bidan
STIKES Guna Bangsa Yogyakarta***

STASE

**ASUHAN KEBIDANAN NEONATUS, BAYI, BALITA
DAN ANAK PRA SEKOLAH**

TIM PENYUSUN

**Galuh Tunggal Prastiti, SSiT, M.Tr.Keb
dr.Arydina,SpA**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat serta berkah-Nya kami dapat menyelesaikan *Buku Panduan Praktik Kebidanan Fisiologis Neonatus, Bayi, Balita dan Anak Pra Sekolah* untuk Prodi Kebidanan Program Pendidikan Profesi Bidan ini.

Buku panduan ini berisi tentang gambaran pelaksanaan praktik klinik di lahan praktik dan tugas-tugas yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa berdasarkan kompetensi yang ingin dicapai. Buku ini merupakan pedoman bagi mahasiswa dalam memberikan asuhan kebidanan yang komprehensif dan holistic kepada klien di lahan praktik sekaligus sebagai pedoman untuk para pembimbing dalam melakukan bimbingan praktik klinik mahasiswa.

Akhirnya, kami mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu kami dalam penyusunan buku panduan praktik klinik ini. Kami juga mengharapkan saran dari pembaca untuk penyempurnaan buku panduan praktik klinik ini.

Yogyakarta, Juli 2020

Penyusun

VISI MISI
PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI BIDAN
STIKES GUNA BANGSA YOGYAKARTA

VISI

Menghasilkan Lulusan Profesi Bidan yang Unggul, Inovatif, Berdaya Saing
dalam Asuhan Kebidanan yang Berbasis Kearifan Lokal

MISI

1. Menyelenggarakan pendidikan kebidanan yang bermutu untuk mendukung sistem pelayanan kesehatan paripurna yang berfokus pada kesehatan dan kesejahteraan ibu dan anak, keluarga dan masyarakat dengan memanfaatkan kearifan lokal yang sesuai dengan *evidence based*
2. Menyelenggarakan penelitian guna meningkatkan kualitas asuhan kebidanan berbasis kearifan lokal
3. Menyelenggarakan pengabdian masyarakat yang berorientasi pada pemberian asuhan kebidanan berbasis kearifan lokal
4. Menjalinkan kerjasama dengan *stakeholder* dalam negeri dan luar negeri untuk mendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi.

DAFTAR ISI

Halaman Depan	i
Kata Pengantar	iii
Visi Misi.....	iv
Daftar Isi	v
Bab I Pendahuluan	
A. Deskripsi Mata Ajar	1
B. Capaian Pembelajaran	2
Bab II Kompetensi	
A. Kompetensi Stase	5
B. Daftar Ketrampilan Minimal	5
C. Target Minimal Pengalaman Pembelajaran Pendidikan Profesi Bidan.....	6
Bab III Pelaksanaan Praktik Klinik	
A. Prasyarat Praktik Klinik.....	7
B. Waktu Praktik Klinik.....	7
C. Tempat Praktik Klinik.....	7
D. Pembimbing	7
A. Metode Pembelajaran Klinik	9
B. Strategi Pembelajaran Klinik.....	12
C. Model Pembelajaran Klinik	12
D. Tugas Mahasiswa	14
E. Timeline Kegiatan Praktik Klinik.....	14
Bab IV Evaluasi	
A. Pencapaian Target.....	15
B. Evaluasi Hasil Belajar Klinik.....	15
C. Nilai Batas Lulus & Standar Nilai	15
BAB V Tata Tertib Praktik Klinik	
A. Tata Tertib	17
B. Ketentuan-Ketentuan Umum.....	18
Daftar Pustaka.....	20
Lampiran.....	21

BAB I

PENDAHULUAN

A. DESKRIPSI MATA AJAR

Tahap profesi merupakan kelanjutan dari pendidikan tahap akademik yang dilaksanakan dalam bentuk praktik klinik yang dilaksanakan di setting praktek mandiri bidan, klinik, puskesmas, Rumah Sakit, serta komunitas. Beban studi 1 sks pendidikan profesi di tempuh dalam waktu 170 menit per minggu per semester (Permendikbud no 33 tahun 2020 tentang standart nasional pendidikan tinggi).

Tahap praktik ini memberikan kesempatan untuk mengembangkan ketrampilan klinis kebidanan pada bayi, balita dan anak sekolah. Patofisiologi masalah kesehatan neonatus; perawatan untuk neonatus sakit; farmakologi yang berhubungan dengan perawatan bayi; teknologi ketrampilan yang dibutuhkan untuk perawatan sakit neonatus; berdasarkan bukti perawatan neonatal; perawatan kebidanan, etika, hukum dan budaya; pemeriksaan darah parental/tabung memberi makan pada neonatus yang sakit; mengurus anggota badan sehat yang menerima terapi oksigen; mengurus anggota badan yang menerima terapi cahaya; administrasi suntikan untuk anggota badan; resusitasi bayi melalui simulasi. Mahasiswa mulai terlibat dalam praktik kebidanan dan disediakan kesempatan untuk merefleksikan praktik mereka. Mahasiswa mulai berlatih memberikan pendapat dalam proses pengambilan keputusan klinis dalam manajemen kasus yang ditemui pada bayi, balita dan anak pra sekolah. Keterampilan mahasiswa dalam tahapan ini harus di tunjang dengan pengetahuan teoritis tentang perempuan yang mengalami persalinan dan nifas, fisiologi persalinan dan nifas, adaptasi bayi baru lahir, serta manajemen asuhan kebidanan.

B. CAPAIAN PEMBELAJARAN

1. Capaian Pembelajaran Sikap :

- S-1 Bertaqwakep adaTuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius
- S-2 Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika
- S-3 Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila.
- S-4Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada Negara dan bangsa
- S-5 Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan orisinal orang lain
- S-6 Bekerja sama dan memiliki kepekaan social serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan
- S-7 Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara
- S-8 Menginternalisasi nilai, norma dan etika akademik
- S-9 Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri
- S-10 Mampu menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan

2. Capaian Pembelajaran Ketrampilan Umum

- KU-1 Mampu bekerja di bidang keahlian pokok untuk jenis pekerjaan yang spesifik dan memiliki kompetensi kerja yang minimal setara dengan standar kompetensi kerja profesinya
- KU-2 Mampu membuat keputusan yang independen dalam menjalankan pekerjaan profesinya berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis dan kreatif
- KU-3 Mampu mengomunikasikan pemikiran/argument atau karya inovasi yang bermanfaat bagi pengembangan profesi dan kewirausahaan, yang dapat dipertanggung jawab kan secara ilmiah dan etika profesi, kepada masyarakat terutama masyarakat profesinya
- KU-4 Mampu melakukan evaluasi secara kritis terhadap hasil kerja dan keputusan yang dibuat dalam melaksanakan pekerjaannya oleh dirinya sendiri dan oleh sejawat
- KU-5 Mampu meningkatkan keahlian keprofesiannya pada bidang yang khusus melalui pelatihan dan pengalaman kerja
- KU-8 Mampu bekerja sama dengan profesi lain yang sebidang dalam menyelesaikan masalah pekerjaan bidang profesinya

KU-9 Mampu mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan masyarakat profesi dan kliennya

KU-10 Mampu bertanggung jawab atas pekerjaan dibidang profesinya sesuai dengan kode etik profesinya

KU-11 Mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri

KU-13 Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengaudit, mengamankan, dan menemukan kembali data dan informasi untuk keperluan pengembangan hasil kerja profesinya

3. **Capaian Pembelajaran Pengetahuan**

P-1 menguasai teori aplikasi ilmu kebidanan (midwifery science) dan praktik asuhan kebidanan (Midwifery practice) selama siklus reproduksi

P-2 Menguasai teori aplikasi ekologi manusia, ilmu perilaku dan budaya, ilmu biomedik, biologi reproduksi dan perkembangan yang terkait asuhan kebidanan; (human ecology, social and behavioural sciences, biomedical sciences, reproductive and development biology)

P-3 Menguasai teori aplikasi keterampilan dasar praktik kebidanan

P-4 Menguasai teori aplikasi pemberdayaan perempuan keluarga dan masyarakat serta kemitraan dengan lintas sektoral dan lintas program untuk meningkatkan kesehatan perempuan, ibu dan anak, perencanaan keluarga sehat, dan antisipasi masalah serta pencegahan komplikasi dan kegawat daruratan

P-5 Menguasai prinsip hukum peraturan dan perundang-undangan dalam praktik kebidanan

P-6 Menguasai teori aplikasi komunikasi efektif, pendidikan kesehatan, promosi kesehatan dan konseling serta penggunaan teknologi dan system informasi dalam pelayanan kebidanan

P-7 Menguasai teori aplikasi manajemen dan kepemimpinan dalam pengelolaan praktik kebidanan

P-8 Menguasai teori aplikasi asuhan kebidanan berbasis kearifan lokal

P-9 Menguasai teori aplikasi kewirausahaan dalam praktik kebidanan berbasis kearifan lokal

P-10 Menguasai teori aplikasi evidence based practice dalam praktik kebidanan komunitas berbasis kearifan lokal

4. **Capaian Pembelajaran Ketrampilan Khusus**

KK-1 Mampu melakukan asuhan kebidanan secara holistik, komprehensif dan berkesinambungan yang didukung kemampuan berpikir kritis, reflektif dan rasionalisasi klinis dengan pertimbangan filosofi, keragaman budaya, keyakinan, social ekonomi, keunikan individu, sesuai lingkup praktik kebidanan meliputi asuhan pranikah, prakonsepsi, kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, bayi, anak balita, anak prasekolah, kesehatan reproduksi (remaja, perempuan usia subur, dan perimenopause) serta pelayanan KB

KK-2 Mampu mengelola pertolongan persalinan fisiologis atas tanggung jawab sendiri

KK-3 Mampu melakukan deteksi dini didukung kemampuan berfikir kritis dan rasionalisasi klinis sesuai lingkup asuhan kebidanan

KK-4 Mampu melakukan konsultasi, kolaborasi dan rujukan

KK-5 Mampu melakukan penanganan awal kegawat daruratan maternal neonatal sesuai standar mutu yang berlaku

KK-7 Mampu melakukan manajemen pengelolaan pencegahan infeksi, pasien safety, dan upaya bantuan hidup dasar

KK-8 Mampu melakukan pendokumentasian asuhan dan pelaporan pelayanan kebidanan sesuai kode etik profesi

KK-9 Mampu melakukan KIE, promosi kesehatan, dan konseling tentang kesehatan reproduksi, kehidupan berkeluarga sehat antara lain perilaku reproduksi sehat, perencanaan keluarga, persiapan menjadi orang tua dan pengasuhan anak, pemenuhan hak asasi manusia

KK-11 mampu melakukan upaya pemberdayaan perempuan sebagai mitra untuk meningkatkan kesehatan perempuan, ibu dan anak, perencanaan keluarga sehat, dan antisipasi masalah, pencegahan komplikasi dan kegawatdaruratan

KK-12 Mampu membuat keputusan secara tepat dalam pelayanan kebidanan berdasarkan pemikiran logis, kritis, inovatif sesuai dengan kode etik

BAB II

KOMPETENSI

A. Kompetensi Stase

1. Mampu melakukan asuhan kebidanan pada Neonatus, Bayi, Balita dan Prasekolah secara holistic, komprehensif dan berkesinambungan dan berbasis kearifan lokal yang didukung kemampuan berpikir kritis, rasionalisasi klinis dan reflektif
2. Mampu melakukan deteksi dini, konsultasi, kolaborasi dan rujukan didukung kemampuan berpikir kritis dan rasionalisasi klinis sesuai lingkup asuhan kebidanan
3. Mampu melakukan manajemen pengelolaan pencegahan infeksi pasien safety dan upaya bantuan hidup dasar
4. Mampu melakukan pendokumentasian asuhan dan pelaporan pelayanan kebidanan sesuai kode etik profesi
5. Mampu melakukan KIE, promosi kesehatan dan konseling tentang kesehatan reproduksi, kehidupan berkeluarga sehat, perencanaan keluarga, persiapan menjadi orang tua dan pengasuhan anak.
6. Mampu melakukan upaya pemberdayaan perempuan sebagai mitra untuk meningkatkan kesehatan perempuan, ibu dan anak
7. Mampu membuat keputusan secara tepat dalam pelayanan kebidanan berdasarkan pemikiran logis, kritis, inovatif sesuai dengan kode etik
8. Mampu menerapkan asuhan kebidanan komplementer pada Neonatus, Bayi, Balita dan Prasekolah yang berbasis kearifan lokal

B. Daftar Keterampilan Minimal

1. Mahasiswa mampu melakukan pengkajian pada klien baik data subjektif maupun data objektif
2. Mampu menginterpretasikan data
3. Mampu mendiagnosis/masalah potensial dan antisipasi pada Neonatus, bayi, balita, dan anak pra sekolah
4. Mengidentifikasi tindakan segera (jika diperlukan)

5. Menyusun perencanaan asuhan
6. Melaksanakan implementasi asuhan
7. Melakukan evaluasi asuhan
8. Melakukan pendokumentasian asuhan

C. Target Minimal Pengalaman Pembelajaran pendidikan Profesi Bidan stasi Asuhan Bayi, Balita dan Anak Prasekolah

Target minimal pengalaman pembelajaran	Jumlah	
	Partisipasi	Mandiri
Asuhan Bayi, Balita dan Anak Prasekolah	5 kasus	40 kasus

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTIK KLINIK

A. PRASYARAT PRAKTIK KLINIK

Mahasiswa Profesi telah menyelesaikan Pra-Profesi dan dinyatakan lulus oleh program studi.

B. WAKTU PRAKTIK KLINIK

Pada stase Neonatus, bayi, balita, dan anak pra sekolah ini beban studi 2 SKS, sehingga 2 x 16 x 170' setara dengan 3 minggu, pelaksanaan praktik 7 jam per hari.

C. TEMPAT PRAKTIK KLINIK

Mahasiswa akan melaksanakan pembelajaran klinik di :

- a. Praktik Mandiri Bidan
- b. Puskesmas
- c. Rumah Sakit

D. PEMBIMBING

1. Dosen Pembimbing Klinik

- a. Dosen Pembimbing Klinik adalah dosen tetap Program Studi Kebidanan STIKES Guna Bangsa Yogyakarta yang ditunjuk untuk melakukan bimbingan yang di tetapkan dengan SK Ketua STIKES
- b. Berlatar Belakang Pendidikan Minimal S2 Kebidanan/Kesehatan.
- c. Memiliki STR

2. Preseptor Klinik

Preceptor klinik adalah Bidan, dokter spesialis kandungan, dokter spesialis anak di Rumah Sakit Pendidikan/ jejaring/ puskesmas yang telah diangkat sebagai dosen luar biasa untuk pembimbing klinik mahasiswa Program Studi Kebidanan Program Profesi STIKES Guna Bangsa Yogyakarta yang ditunjuk untuk melakukan bimbingan yang ditetapkan dengan SK Ketua STIKES.

Preseptor Klinik Bidan yang ditunjuk memenuhi ketentuan sebagai berikut :

- a. Berlatar belakang pendidikan minimal D4/S1 Kebidanan /Profesi Bidan
- b. Memiliki pengalaman klinik minimal 5 tahun
- c. Memiliki STR dan SIK
- d. Telah mengikuti pelatihan Preceptor dan dibuktikan dengan sertifikat Preseptor

3. Tugas Pembimbing Klinik

- a. Melakukan kegiatan *Pre* dan *Post Conference*

Pre Conference

- 1) Informasi tentang pelaksanaan praktik
- 2) Menilai/ mengukur kesiapan praktik mahasiswa
- 3) Perencanaan pencapaian praktik mahasiswa

Post Conference

- 1) Pemberian umpan balik terhadap mahasiswa
- 2) Penentuan tindak lanjut

Responsi kasus

- 1) Membuat kasus sesuai dengan kasus yang ada dilahan praktik
- 2) Setiap mahasiswa diwajibkan melakukan responsi kasus yang didapat dilahan praktik
- 3) Evaluasi/ penilaian pelaksanaan praktik dilakukan oleh pembimbing lahan maupun akademik sesuai format yang sudah ditentukan

- b. Mengadakan ronde kebidanan (*Midwifery Ronde*)

- 1) Penyediaan pembimbing praktik klinik dengan metode *bed site teaching* maupun tutorial
- 2) *Problem solving* masalah yang dihadapi dalam praktik serta kasus yang ditemukan mahasiswa
- 3) Pembinaan mahasiswa dalam praktik kebidanan

- c. Menandatangani presensi praktik kebidanan

- d. Mengoservasi dan membimbing mahasiswa saat melakukan asuhan kebidanan

- e. Mendiskusikan dan memberikan *follow up* terhadap permasalahan mahasiswa terkait dengan praktik kebidanan

- f. Membimbing penyusunan laporan asuhan

- g. Memberikan penilaian klinik mahasiswa

- h. Mengkoreksi dan memberikan penilaian terhadap tugas-tugas mahasiswa (laporan pendahuluan, laporan harian, tugas individu dan kelompok)

E. METODE PEMBELAJARAN KLINIK

2. *Pre dan post conference*

- a. Deskripsi : Merupakan diskusi kelompok untuk mendiskusikan aspek-aspek praktek klinik yang dijumpai
- b. Tujuan :
 - 1) *Pre Conference*: untuk mengetahui kesiapan mahasiswa dan rencana kegiatan setiap harinya
 - 2) *Post Conference* : untuk mengevaluasi kegiatan asuhan kebidanan, evaluasi diri mahasiswa, *peer review* dan rencana kegiatan selanjutnya, melatih kemampuan pemecahan masalah
- c. Tahapan Prosedur :
 - 1) Tentukan tujuan *conference* sebelumnya
 - 2) Pembimbing klinik (PK) sebagai fasilitator dan nara sumber
 - 3) Sebelum melakukan konfrens, mahasiswa harus mempelajari hal yang akan didiskusikan
 - 4) Mahasiswa atau PK menyampaikan kesimpulan *conference*.

3. *Bed side teaching*

- a. Deskripsi :

Sistem pembelajaran praktik langsung ke pasien dengan didampingi pembimbing pada topik-topik prioritas.
- b. Tujuan :

Memberikan pemahaman lebih dalam asuhan kebidanan yang sering di jumpai ataupun jarang di jumpai.
- c. Tahapan Prosedur :

Pembimbing memberikan contoh asuhan kebidanan kepada mahasiswa, kemudian mahasiswa melakukan asuhan kebidanan dengan bimbingan.

4. *Case Report dan Clinical Science (Presentasi kasus dan jurnal kebidanan)*

- a. Deskripsi :
 - 1) Presentasi kasus, yaitu mempresentasikan adalah kasus yang dikelola oleh kelompok yang sebelumnya telah dikonsultasikan ke CI ataupun *Preceptor*.

- 2) Presentasi Jurnal kebidanan dengan mengambil jurnal paling lama 5 tahun terakhir kemudian dianalisa dan dibahas apakah dapat diaplikasikan di lahan klinik.

b. Tujuan :

Memberikan pemahaman lebih dalam tentang kasus yang dikelola dan jurnal kebidanan yang terkait melalui diskusi panel.

c. Tahapan Prosedur :

- 1) Diskusikan dengan CI dan *Preceptor* tentang kasus yang akan dipilih untuk presentasikan dan topik jurnal yang akan dianalisis.
- 2) Konsultasikan ke CI dan *Preceptor* bersama kelompok, kasus kelola dan analisa jurnal yang akan dipresentasikan.
- 3) Semua mahasiswa wajib mengikuti presentasi kasus dan presentasi analisa jurnal sesuai dengan tempat prakteknya.

5. Monitoring kehadiran dan kompetensi mahasiswa

a. Deskripsi :

Monitoring kehadiran adalah penilaian terhadap kedisiplinan mahasiswa dalam mentaati jadwal dinas melalui daftar hadir praktik. Kompetensi mahasiswa adalah penilaian terhadap kompetensi yang telah di capai oleh mahasiswa melalui buku pencapaian kompetensi.

b. Tujuan :

- 1) Mengetahui kedisiplinan mahasiswa dalam mentaati jadwal praktik yang telah ditentukan
- 2) Mengetahui keaktifan mahasiswa dalam mencapai target kompetensi

c. Tahapan Prosedur :

Preceptor mengevaluasi secara berkala daftar hadir mahasiswa dan buku pencapaian kompetensi

6. Ronde Kebidanan

a. Deskripsi :

Kegiatan observasi pasien dengan seluruh tim kebidanan diikuti wawancara dengan pasien

b. Tujuan :

Memberikan kesempatan pada mahasiswa:

- Mereview askeb termasuk tindakan kebidanan yang dilakukan

- Mengobservasi cara *Preceptor* melakukan interaksi dengan tim kebidanan dan pasien

c. Tahapan Prosedur :

- *CI* merencanakan ronde kebidanan
- *CI* meminta izin dan partisipasi pasien dalam ronde
- *CI* memimpin ronde
- Mahasiswa menceritakan kondisi pasien kelolaannya, tindakan dan evaluasi yang telah dilakukan.
- *CI*/mahasiswa lain/bidan dapat berpartisipasi dalam ronde
- Mahasiswa selalu melindungi privasi pasien

7. Belajar mandiri dan belajar berinovasi dalam pengelolaan asuhan

Mahasiswa belajar mengenai inovasi kebidanan saat ini secara *evidence based practice* dan menerapkan pada pasien kelolaan dengan didampingi pendamping (*CI*/bidan/Pembimbing akademik)

8. *Problem solving for better health (PSBH)*

Mahasiswa belajar menganalisis masalah kebidanan dalam pengelolaan pasien secara komprehensif sesuai dengan permasalahan yang dialami oleh klien kelolaannya.

9. Belajar mandiri tentang ilmu teknologi kebidanan/kesehatan terkini

Mahasiswa belajar mengenai ilmu teknologi kebidanan saat ini dan menerapkan di lapangan praktik

10. Penyuluhan

Mahasiswa belajar untuk memberikan KIE dan penyuluhan sesuai dengan kebutuhan

F. STRATEGI PEMBELAJARAN KLINIK

No	Metode Pembelajaran	Sumber Pembelajaran	Media instruksional
1	Penugasan Klinik a. Mahasiswa mempelajari seluruh kasus yang ada dibangsal tempat praktik b. Setiap mahasiswa mengelola 1 kasus kelolaan yang lengkap	Pembimbing klinik	Klien
2	Penugasan a. Laporan pendahuluan b. Laporan kasus (individu dan kelompok) c. Laporan kegiatan harian	a. Teks book b. Status Medik c. Status Kebidanan d. Jurnal kebidanan	a. Format rencana asuhan kebidanan b. Catatan perkembangan
3	Konferensi a. <i>Pre conference</i> b. <i>Post conference</i>	a. Pembimbing b. Teman	
4	Observasi yang dilakukan saat dilahan praktik	c. Petugas lahan d. Aktivitas lahan	a. Klien b. Unit kebidanan
5	Ronde Kebidanan	Pembimbing klinik	a. Lahan praktik b. Pencatatan di klinik
6	Demonstrasi suatu tindakan kepada mahasiswa	Pembimbing klinik	Klien dan media yang sesuai kebutuhan
7	<i>Bedside teaching</i>	Pembimbing klinik	Klien beserta kebutuhannya
8	Belajar mandiri	Bidan RS/Puskesmas	a. Klien b. Teks book c. Jurnal

G. MODEL PEMBELAJARAN KLINIK

No	Proses Pembelajaran	Kegiatan Mahasiswa	Kegiatan Pembimbing
1	Fase Pra Interaksi	a. Membuat laporan pendahuluan b. Mengikuti conference c. Membaca dan mempelajari	Memberikan informasi mengenai pasien Pre conference Mengevaluasi pemahaman

		informasi terkait klien yang dikaitkan dengan laporan	mahasiswa
2	Fase Introduksi	<ul style="list-style-type: none"> a. Mempersiapkan diri dan alat b. Mempersiapkan pasien c. Melakukan kontrak 	<p>Mengobservasi mahasiswa</p> <p>Memberikan umpan balik</p>
3	Fase Kerja	<ul style="list-style-type: none"> a. Pengkajian b. Merumuskan masalah c. Melakukan rencana dan melakukan implementasi d. Melakukan ronde kebidanan e. Mengikuti bedside teaching 	<p>Bimbingan</p> <p>Mendampingi ronde kebidanan</p> <p>Bimbingan dalam bedside teaching</p>
4	Fase Evaluasi	Menyimpulkan capaian asuhan	Bimbingan dan observasi mengenai kemampuan mahasiswa

H. TUGAS MAHASISWA

1. Tugas Individu

Tugas individu selama periode praktik ini membuat :

- a) Laporan Pendahuluan
- b) Laporan kelolaan kasus sejumlah 4 kasus (2 kasus asuhan kebidanan pada neonatus, bayi dan balita dan 2 kasus asuhan pada anak pra sekolah) dan diambil 1 kasus untuk dipresentasikan di lahan pada akhir periode yang disertai dengan telaah jurnal dan *Critical appraisal for RCT*
- c) Laporan harian yang menerangkan kegiatan harian mahasiswa
- d) Laporan refleksi
- e) Laporan capaian target 5 partisipasi dan 40 mandiri (dalam bentuk SOAP)

2. Tugas Kelompok

Tugas Kelompok yakni membuat laporan mengenai hasil kelolaan 1 pasien yang disertai dengan telaah jurnal dan *Critical Appraisal for RCT* yang di presentasikan dilahan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan

I. TIMELINE KEGIATAN PRAKTIK KLINIK (disesuaikan kaldik)

BAB IV

EVALUASI

i. Pencapaiann Target

1. Individu

Target selama praktik Kebidanan pada stase Neonatus, bayi, balita, dan anak pra sekolah ini mahasiswa mampu membuat 4 laporan (2 kasus asuhan kebidanan pada Neonatus, Bayi dan Balita dan 2 kasus asuhan pada Anak Pra Sekolah) dan dikonsulkan kepada pembimbing lahan dan pembimbing akademik, dari 4 kasus yang telah dikonsulkan, dipilih 1 kasus yang diseminarkan dilahan pada akhir periode praktik.

2. Kelompok

Membuat 1 laporan kelolaan kasus di lahan praktik disertai dengan critical appricial yang diseminarkan dilahan pada akhir periode praktik.

B. Evaluasi Hasil Belajar Klinik

Evaluasi dilakukan pada mahasiswa yang telah mengikuti praktik klinik dengan presensi 100% dan telah memenuhi tugas yang telah diberikan, antara lain :

1. Laporan pendahuluan : 15 %
2. Nilai Penampilan Klinik : 15 %
3. Ujian Stase : 50%
4. Seminar kasus : 20%

C. Nilai Batas Lulus& Standar Nilai

Penilaian dilakukan secara komprehensif pada mahasiswa antarlain melalui penilaiam bertahap meliputi penilaian pelaporan, penampilan klinik, seminar kasus yang dilakukan selama dilahan praktik. Peserta didik dinyatakan lulus jika minimal nilai 71 (B). Adapun standar nilai adalah :

Range Nilai	Huruf Mutu	Angka Mutu
76,00 – 100,00	A	4
66,00 – 75,99	B	3
55,00 – 65,99	C	2
27,00 – 54,99	D	1
0,00 – 26,99	E	0

BAB V

TATA TERTIB PRAKTIK KLINIK

A. TATA TERTIB

1. Setiap mahasiswa wajib melaksanakan praktik staseiniselama 8 minggu di lahan praktik yang ditentukan.
2. Mahasiswa menggunakan pakaian dan kelengkapan yang telah ditentukan oleh akademik dan lahan praktik (seragam profesi, bagi yang tidak berjilbab menggunakan *hairnet*, bagi yang berjilbab menggunakan jilbabwarnaputih, sepatu hitam datar, kaos kaki putih, kartu identitas/tanda pengenal (**menyesuaikan dengan aturan di lahan**))
3. Mahasiswa tidak boleh menggunakan *make up* dan perhiasan yang berlebihan, kuku pendek dan bersih dan tidak menggunakan pewarna kuku.
4. Setiap mahasiswa wajib mengikuti semua kegiatan praktik profesi 100% kehadiran.
5. Pada saat praktikmahasiswa dilarang mengaktifkan HP atau sejenisnya.
6. Bagi mahasiswa yang berhalangan hadir karena alasan yang penting pada waktu praktik harus membuat surat pernyataan yang ditandatangani oleh koordinator mata ajar dan pembimbing klinik serta harus mengganti pada hari lain yang telah disepakati sebelum stase berakhir.
7. Mahasiswa diharuskan mengisi presensi di ruangan dengan menggunakan format yang telah disiapkan oleh bagian akademik.
8. Bagi mahasiswa yang ingin keluar ruangan harus meminta ijin pembimbing klinik terlebih dahulu.
9. Mahasiswa diharuskan mengikuti jadwal dinas yang berlaku (pagi, siang, malam) sesuai dengan lahan praktik masing-masing.
10. Setiap mahasiswa wajib sopan dan menghargai pembimbing akadademik, pembimbing klinik maupun mahasiswa lainnya saat praktik.
11. Mahasiswa diwajibkan membawaAPD secara mandiri..
12. Pada saat hari libur nasional, mahasiswa diwajibkan tetap mengikuti jadwal dinas yang ada.

Sanksi pelanggaran tata tertib :

- a. Bagi mahasiswa yang melanggar tata tertib praktik dikenakan sanksi berupa teguran atau peringatan lisan, jika berlanjut dengan peringatan tertulis atau tidak lulus dalam Stase ini .
 - b. Bagi mahasiswa terlambat hadir wajib mengganti jam praktik (sesuai dengan jumlah jam keterlambatan)
 - c. Tugas yang terlambat dikumpulkan ke preceptor dan dikurangi nilainya sebanyak 1 point/harinya.
13. Mahasiswa yang menghilangkan/merusakkan alat yang digunakan dilahan praktikum wajib mengganti alat tersebut

B. KETENTUAN-KETENTUAN UMUM

1. Mahasiswa disaat hari pertama masuk ke setiap ruangan perawatan wajib menunjukkan laporan pendahuluan dan menunjukkan kepada pembimbing klinik
2. Mahasiswa wajib mengikuti pre conference dan post conference sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan dengan materi diskusi sesuai dengan laporan pendahuluan yang sudah disusun oleh mahasiswa
3. Mahasiswa wajib membuat tugas yang telah ditetapkan yakni 1 laporan pendahuluan, 4 laporan kasus individu, 1 laporan kasus kelompok, jurnal refleksi kritis dan laporan harian
4. Laporan akan dinilai jika sudah ada bukti konsultasi dan masukan laporan dari pembimbing akademik dan pembimbing klinik (dibuktikan ada paraf dari kedua pembimbing).
5. Mahasiswa wajib mengumpulkan tugas yang telah ditentukan setelah *stage* lewat maksimal 1 minggu setelah meninggalkan ruangan lahan praktik. Jika ada yang terlambat maka akan ada pengurangan nilai atau tidak diterima.
6. Mahasiswa wajib menyusun laporan dokumentasi asuhan kebidanan wajib dengan sepengetahuan pembimbing lahan kemudian dikonsultasikan kepada pembimbing akademik. Tanda tangan disertai dengan cap basah.
7. Pada akhir praktik, mahasiswa mengumpulkan : jurnal bimbingan praktik, kontrak belajar, jurnal kegiatan harian yang telah disahkan pembimbing (lahan serta institusi), logbook.

8. Kelengkapan administrasi yang diuraikan pada point 7 yakni dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Jilidan 1 : jurnal bimbingan prakti, kontrak belajar (jilidan dengan steples cover kertas hvs biru)
 - b. Jidilan 2 : log book rekapitulasi dokumentasi asuhan kebidanan yang telah dilakukan (jilidan dengan steples cover kertas hvs merah muda)
 - c. Jilidan 3 : laporan kasus Neonatus, bayi, balita, dan anak pra sekolah
9. Jika ditemui adanya tindakan pemasulsuan tanda tangan dan cap merupakan tindakan pidana yang mempunyai sanksi hukum. Untuk itu mahasiswa yang telah terbukti melakukan pemalsuan maka akan dikenai saksi
10. Target harus dipenuhi untuk menunjang kelulusan, bila target belum memenuhi maka mahasiswa harus mencapai target tersebut diluar waktu praktik tanpa menghitung jam praktik
11. Saat pengumpulan laporan disertai dengan format penilaian
12. Pengumpulan tugas dan nilai dapat diserahkan kepada Admin Program Studi Profesi Kebidanan STIKES Guna Bangsa Yogyakarta

DAFTAR PUSTAKA

Kurikulum Program Pendidikan Profesi Kebidanan Bidan (Sarjana Akademik dan Profesi) Edisi 2018 AIPKIN

Panduan Kurikulum Program Pendidikan Profesi Kebidanan Bidan (Sarjana Akademik dan Profesi) Edisi 2018 AIPKIN

Kurikulum Program Pendidikan Profesi Kebidanan STIKES Guna Bangsa Yogyakarta

LAMPIRAN

ASUHAN KEBIDANAN PADA BAYI BARU LAHIR

.....

No/ Kode Keterampilan :

No. Dokumen :

Tempat Praktek :
No. Reg :
Tanggal, Jam :
Oleh :

A. DATA SUBYEKTIF

1. identitas

Bayi

- a. Nama
- b. Tanggal/jam lahir
- c. Jenis kelamin

Orang Tua (Ayah dan Ibu)

- a. Nama
- b. Umur
- c. Agama
- d. Pekerjaan
- e. Alamat

1. Data Ibu

- a. Riwayat Obstetric : G..... P..... A..... UK.....mg
- b. Frekuensi ANC.....kali, di
- c. Imunisasi TT.....
- d. Obat obatan/ jamu yang diminum.....
- e. Kenaikan BB....kg
- f. Riwayat penyakit penyerta.....
- g. Komplikasi selama hamil.....
- h. Riwayat persalinan terakhir : tanggal/jam..... jenis persalinan.....penolong.....tempat persalinan.....lama persalinan.....komplikasi/penyulit.....

2. Keadaan BBL

- a. Antopometri : BBL....PBL.... LK....LD....LLA.....
- b. APGAR score 1/5/10 menit
- c. Keadaan fisik.....
- d. Penanganan awal BBL.....

B. DATA OBYEKTIF

1. Pemeriksaan Umum
 - a. Keadaan umum
 - b. Tanda-tanda vital S...R.....HR.....
 - c. BB
2. Pemeriksaan Fisik (sertakan pemeriksaan reflek pada BBL)
 - a. Kepala.....
 - b. Telingga.....
 - c. Mata.....
 - d. Hidung.....
 - e. Leher.....
 - f. Dada.....
 - g. Bahu, lengan dan tangan....
 - h. Perut.....
 - i. Genetalia dan anus.....
 - j. Tungkai dan kaki....
 - k. Punggung.....
 - l. Kulit.....
3. Pola pemenuhan kebutuhan dasar
 - a. Nutrisi : Jenis..... Cara Pemberian.....keluhan.....
 - b. Eliminasi
 - c. Hygiene (memandikan bayi)
 - d. Perawatan tali pusat
4. Pemeriksaan penunjang

C. ANALISA DATA

(diagnostig kebidanan dan masalah)

D. PENATALAKSANAAN

(menjelaskan penatalaksanaan yang telah dilakukan, disertai rasionalisasi setiap tindakan dan asuhan yang diberikan berdasarkan Evidence Based yang telah di telaah (Critical appraisal). Evaluasi masuk dalam point ini.

Data perkembangan dapat ditulis dalam format SOAP notes

Mahasiswa Praktikan,

(.....)

Pembimbing Kasus,

Pembimbing Lapangan,

(.....)

NIK,

(.....)

NIK

Lampiran 2 Asuhan Kebidanan pada Balita

ASUHAN KEBIDANAN PADA BALITA SEHAT

.....

No/ Kode Keterampilan :

No. Dokumen :

Tempat Praktek :
No. Reg :
Tanggal, Jam :
Oleh :

A. DATA SUBYEKTIF

1. identitas

Bayi

- d. Nama
- e. Tanggal/jam lahir
- f. Jenis kelamin

Orang Tua (Ayah dan Ibu)

- f. Nama
- g. Umur
- h. Agama
- i. Pekerjaan
- j. Alamat

2. Data Ibu

- a. Riwayat Obstetric : G..... P..... A..... UK.....mg
- b. Frekuensi ANC.....kali, di
- c. Imunisasi TT.....
- d. Obat obatan/ jamu yang diminum.....
- e. Kenaikan BB....kg
- f. Riwayat penyakit penyerta.....
- g. Komplikasi selama hamil.....
- h. Riwayat persalinan terakhir : tanggal/jam..... jenis persalinan.....penolong.....tempat persalinan.....lama persalinan.....komplikasi/penyulit.....

3. Keadaan Balita

- a. Antopometri : BBL....PBL.... LK....LD....LLA.....
- b. Keadaan fisik.....

C. DATA OBYEKTIF

1. Pemeriksaan Umum
 - d. Keadaan umum
 - e. Tanda-tanda vital S...R.....HR.....
 - f. BB

5. Pemeriksaan Fisik
 - a. Kepala.....
 - b. Telingga.....
 - c. Mata.....
 - d. Hidung.....
 - e. Leher.....
 - f. Dada.....
 - g. Bahu, lengan dan tangan....
 - h. Perut.....
 - i. Genetalia dan anus.....
 - j. Tungkai dan kaki....
 - k. Punggung.....
 - l. Kulit.....

6. Pola pemenuhan kebutuhan dasar
 - a. Nutrisi : Jenis..... Cara Pemberian.....keluhan.....
 - b. Eliminasi
 - c. Hygiene

7. Pemeriksaan penunjang

C. ANALISA DATA

(diagnostig kebidanan dan masalah)

D. PENATALAKSANAAN

(menjelaskan penatalaksanaan yang telah dilakukan, disertai rasionalisasi setiap tindakan dan asuhan yang diberikan berdasarkan Evidence Based yang telah di telaah (Critical appraisal). Evaluasi masuk dalam point ini.

Data perkembangan dapat ditulis dalam format SOAP notes

Mahasiswa Praktikan,

(.....)

Pembimbing Kasus,

Pembimbing Lapangan,

(.....)

NIK,

(.....)

NIK

